JURNALIS KOMIK X HAK MAKMUR

PART-1

APAKAH MENANAM DI RUMAH



MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN?


NAMANYA DINUR RAHMA KEMALA, BEKERJA SEBAGAI FOTOGRAFER FREELANCE,
DAN TINGGAL DI RUMAH TAPAK DI CIPINANG, JAKARTA TIMUR.


NAMANYA RISKA NOVIANTI, BEKERJA SEBAGAI STAF ADMINISTRASI DI SALAH SATU KAMPUS NEGERI BANDUNG,
IA TINGGAL DI RUMAH TAPAK DI PARONGPONG, KAB. BANDUNG BARAT


HOBINYA MENANAM, TERMASUK TANAMAN YANG BISA DIKONSUMSI.
MENANAM TELAH DILAKUKAN OLEHNYA SEJAK KECIL.


HOBINYA MENANAM, TERMASUK TANAMAN YANG BISA DIKONSUMSI.
SAMA SEPERTI DINUR, RISKA DIBESARKAN DI KELUARGA YANG HOBI MENANAM.

DAHULU DINUR MENANAM DI TANAH SELUAS 4OM².

"BANYAK TANAMANNYA, ADA CABAI, JAHE, KACANG HIJAU, DAN BUMBU DAPUR LAIN,"

BEGITU PUN RISKA, IA MENANAM DI HALAMAN DEPAN RUMAHNYA.

TANAMANNYA ADA DAUN *MINT*, BAWANG, BAYAM DAN BERBAGAI BUAH-BUAHAN.

TANAMAN TERSEBUT IA KONSUMSI SENDIRI BERSAMA KELUARGANYA.

APABILA DI RATA-RATAKAN WAKTU PANEN BERKISAR 1 HINGGA 2 BULAN.

"BIASANYA BUAH-BUAHAN SEPERTI JAMBU AIR DAN JAMBU KUTUK,"

RATA-RATA WAKTU PANEN PUN SAMA.


APA YANG DIPANEN OLEH DINUR PUN BIASANYA TAK MENCUKUPI KEBUTUHAN.


RISKA PUN MENGALAMI HAL YANG SAMA.


"MISALNYA SEBULAN PANEN CABE, BIASANYA DAPET 1 KRESEK KECIL. ITU BISA UNTUK 1-2 MINGGU BERGANTUNG MENU,"


"KARENA SEBAGAI HOBI MENANAM, APA YANG DIPANEN TIDAK DIJADIKAN SUMBER UTAMA. BIASANYA TIDAK CUKUP."

PENGELUARAN UNTUK PANGAN PUN DIRASANYA SAMA SAJA.

"SAMA SAJA, TETEP BELANJA KE PASAR. MESKI KALAU PANEN BIASANYA FREKUENSI KE PASAR GAK TERLALU SERING."

"SAMA SAJA SIH PENGELUARAN UNTUK MAKANAN, KARENA HASIL PANEN PUN GAK MENCUKUPI KEBUTUHAN."

RISKA PUN TIDAK BERTUMPU SEPENUHNYA KEPADA TANAMAN YANG ADA DI HALAMAN.

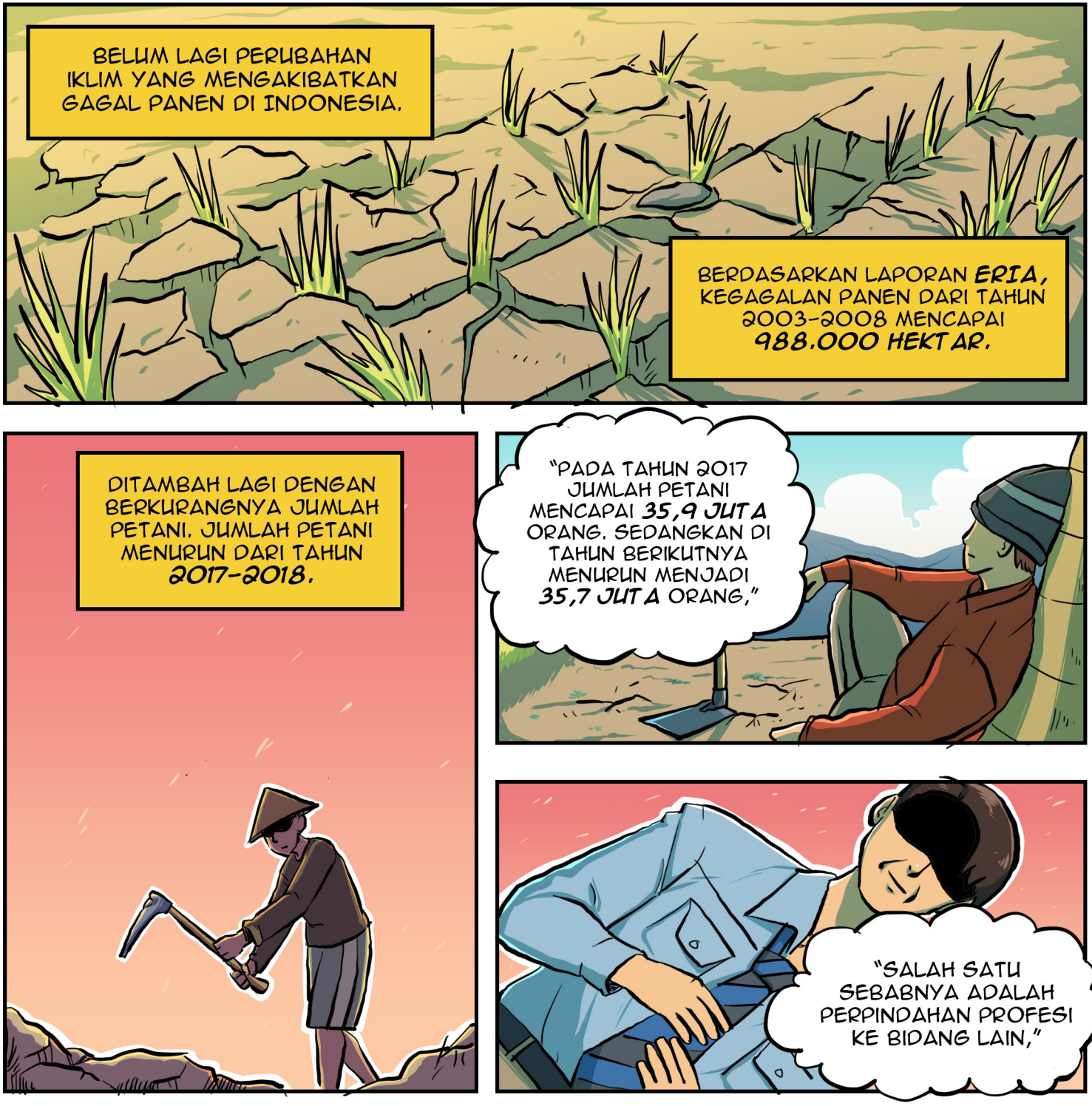




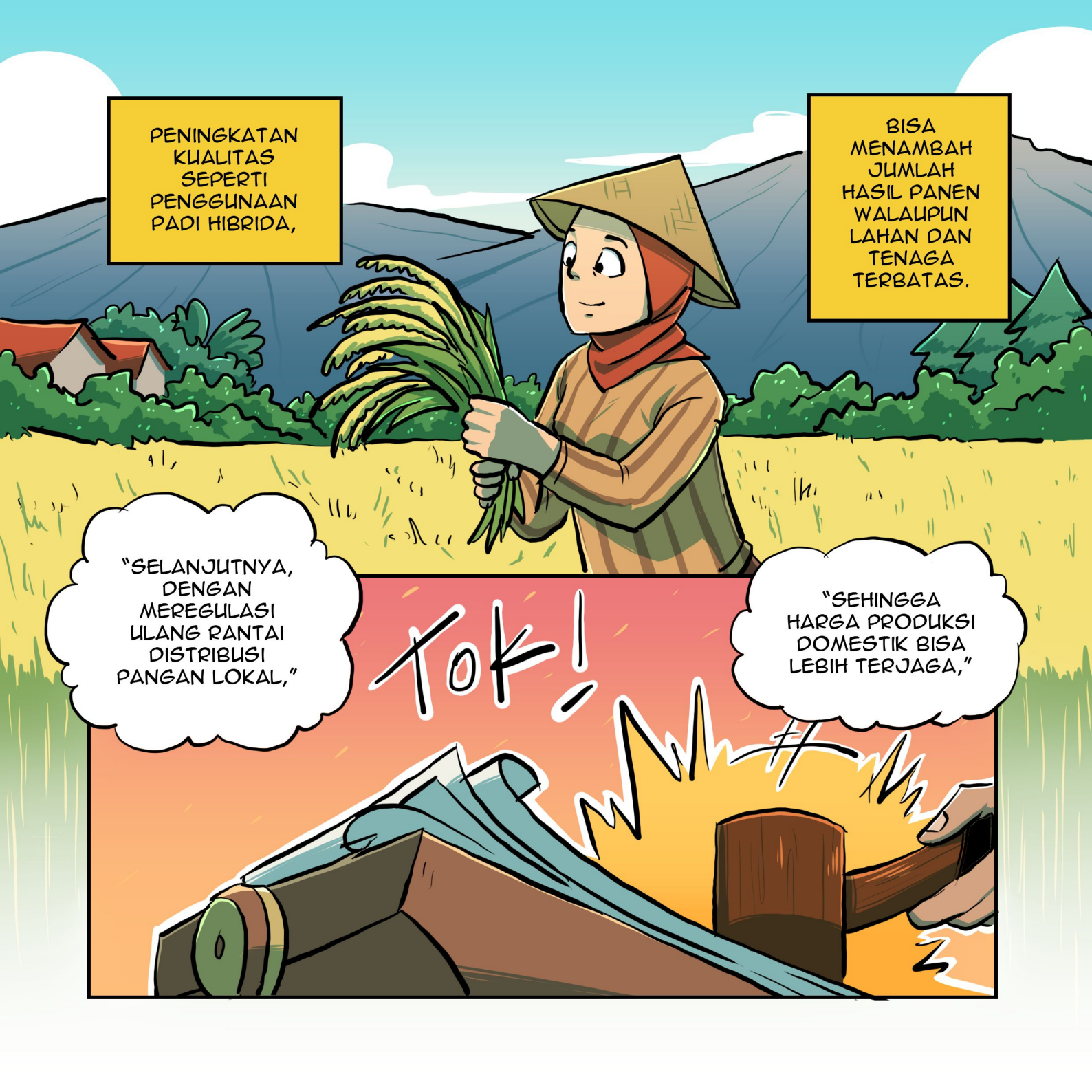
DATA DARI **WORLD BANK** MENUNJUKKAN KETERSEDIAAN LAHAN RATA-RATA INDONESIA DI ANGKA **0,09 HEKTAR/ORANG.**



LEBIH KECIL BILA DIBANDINGKAN RATA-RATA DUNIA DI ANGKA **0,192 HEKTAR/ORANG.**


BELUM LAGI PERUBAHAN IKLIM YANG MENGAKIBATKAN GAGAL PANEN DI INDONESIA.
BERDASARKAN LAPORAN ERIA, KEGAGALAN PANEN DARI TAHUN 2003-2008 MENCAPAI 988.000 HEKTAR.
DITAMBAH LAGI DENGAN BERKURANGNYA JUMLAH PETANI. JUMLAH PETANI MENURUN DARI TAHUN 2017-2018.
"PADA TAHUN 2017 JUMLAH PETANI MENCAPAI 35,9 JUTA ORANG. SEDANGKAN DI TAHUN BERIKUTNYA MENURUN MENJADI 35,7 JUTA ORANG,"
"SALAH SATU SEBABNYA ADALAH PERPINDAHAN PROFESI KE BIDANG LAIN,"


"SOLUSI DARI PROBLEMATIKA INI,"
"IALAH MENINGKATKAN EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS AGRARIS INDONESIA,"
"CARA YANG BISA DILAKUKAN..."
"...ADALAH MENINGKATKAN KAPASITAS PETANI DAN ALAT-ALAT PRODUKSI,"


PENINGKATAN KUALITAS SEPERTI PENGGUNAAN PADI HIBRIDA,
BISA MENAMBAH JUMLAH HASIL PANEN WALAUPUN LAHAN DAN TENAGA TERBATAS.
"SELANJUTNYA, DENGAN MEREGULASI ULANG RANTAI DISTRIBUSI PANGAN LOKAL,"
Tok!
"SEHINGGA HARGA PRODUKSI DOMESTIK BISA LEBIH TERJAGA,"



TEKS DAN REPORTASE
Vigor Mahesa Loematta

KOMIK
Hasbi Ilman
Yandri Hardiansyah

CIPS Center for Indonesian Policy Studies
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
FRIEDRICH NAUMANN FOUNDATION For Freedom. Indonesia